

JCI Movement



Today's Outlook:

- Pasar saham AS berakhir lebih tinggi dengan dorongan dari sektor Teknologi di tengah perdagangan Hari Columbus yang sepi Senin 14 Oct 2024, sementara harga minyak mentah turun karena investor mengurai tanda-tanda pelemahan ekonomi di China dan bersiap menghadapi serangkaian laba perusahaan yang menonjol. Saham pertumbuhan berkapitalisasi besar pada sektor Teknologi memberikan banyak kekuatan untuk naik, menempatkan Nasdaq sebagai juara; sementara S&P 500 dan Dow Jones Industrial Average yang berisikan blue-chip keduanya meraih rekor penutupan tertinggi baru. DJIA naik 203,14 poin, atau 0,47% ke atas level 43k untuk pertama kalinya. S&P 500 menguat 0,78%, dan NASDAQ Composite melejit 0,87%. Harga Minyak turun dan US Dollar datar karena berita suram dari China memicu kekhawatiran akan melemahnya permintaan global. Sentimen pasar dibentuk oleh laporan laba perusahaan-perusahaan besar yang akan dirilis pada sisa minggu ini meliputi Bank of America, Citigroup, Goldman Sachs, Morgan Stanley, dan Netflix. Dengan 41 perusahaan S&P 500 diharapkan melaporkan hasil kinerja mereka pekan ini, banjir data baru dari perusahaan-perusahaan Amerika ini akan membantu para investor menilai kesehatan ekonomi AS, dan apakah perusahaan dapat terus menjustifikasi valuasi pasar saham yang sudah terbelang mahal. Pendapatan bank mungkin dapat meningkatkan harapan bahwa performa solid mereka dapat membantu pasar ekuitas melanjutkan kenaikan kualitasnya di tahun 2024. Namun, dengan valuasi saham yang tinggi saat ini (S&P 500 diperdagangkan pada 21,8 kali P/E ratio, dibandingkan dengan rata-rata jangka panjang sebesar 15,7), angka dari perusahaan mungkin sulit untuk memenuhi ekspektasi para investor. Pertumbuhan laba Q3 tahunan S&P 500 diperkirakan sebesar 4,9%, menurut data LSEG di hari Jumat.
- **FIXED INCOME & CURRENCY:** Pasar obligasi ditutup untuk memperingati Hari Columbus, dan tidak ada laporan laba atau data ekonomi yang memengaruhi sentimen investor. Perhatian para pelaku pasar bergerak ke akhir minggu, dengan Retail Sales, Industrial Production, dan Building Permits di antara rilis data yang dijadwalkan. US DOLLAR menyentuh level tertinggi dalam 10 minggu, memperpanjang kenaikan yang dipicu oleh data ekonomi yang mendukung pemangkasan suku bunga moderat dari US Federal Reserve. DOLLAR INDEX (DXY), yang mengukur kekuatan greenback terhadap sekeranjang mata uang termasuk Yen dan Euro, naik 0,18% menjadi 103,23, dengan Euro turun 0,31% pada USD 1,0903. Terhadap Yen Jepang, Dollar menguat 0,42% menjadi 149,76.
- **MARKET ASIA & EUROPA:**
 - Seperti diketahui, pada hari Sabtu CHINA berjanji untuk menambah utang secara signifikan dalam upayanya untuk menghidupkan kembali ekonomi terbesar kedua di dunia tersebut, tetapi mengecewakan para investor dengan kurangnya perincian. Hal ini diikuti oleh laporan Trade Balance kemarin yang menunjukkan perlambatan tajam dalam pertumbuhan Ekspor China di level 2,4% yoy pada bulan Sept, yang jauh dari ekspektasi 6,0% (ini pun sudah turun dari bulan sebelumnya di level 8,7%), menggarisbawahi perlunya stimulus yang kuat. Walau New Loans tumbuh tinggi di bulan Sept pada angka CNY 1590 milyar (cukup signifikan di atas estimasi & bulan sebelumnya sekitar CNY 1 milyar), ini dicurigai bukan untuk mendukung ekspansi perusahaan melainkan lebih kepada mempertahankan kelangsungan operasional / kehidupan sehari-hari, terbukti dari data Chinese Total Social Financing (Sept) yang membesar CNY 730 milyar dari posisi Aug CNY 3030 milyar, terbesar dalam 6 bulan.
 - Bicara mengenai market ASIA lainnya, pagi ini SOUTH KOREA pun telah melaporkan kondisi harga Ekspor & Impor (Sept) yang tampaknya pun alami pelemahan yang sama. Data Trade Balance INDONESIA menyusul menjelang siang nanti sekitar jam 11.00WIB dengan perkiraan adanya pertumbuhan Ekspor & Impor mendukung surplus yang mungkin akan berkisar IDR 2,83 milyar di bulan Sept, tak jauh beda dari posisi Aug pada USD 2,89 milyar. JEPANG akan merilis angka Industrial Production (Aug) yang sepertinya masih belum bisa bangkit dari kondisi kontraksi. Adapun kemarin saham emerging markets naik tipis 0,02%; sementara indeks MSCI untuk saham Asia Pasifik di luar Jepang ditutup 0,02% lebih rendah pada 613,46, manakala NIKKEI JEPANG justru menguat 0,57%.
 - Saham-saham EUROPA mencapai titik tertinggi dalam 2 minggu pada penutupan sesi yang bergejolak karena sebagian besar investor mengabaikan rencana stimulus China dan fokus pada musim laba dan pertemuan kebijakan EUROPEAN CENTRAL BANK yang akan diadakan akhir pekan ini. Indeks saham MSCI di seluruh dunia naik 4,37 poin, atau 0,51%, menjadi 857,10. Indeks STOXX 600 naik 0,53%, sementara indeks FTSEurofirst 300 Eropa naik 11,55 poin, atau 0,56%. Dari INGRES, hari ini akan ada sejumlah data terkait tenaga kerja seperti pertumbuhan Upah + Bonus (Aug) serta Claimant Count Change alias data pengangguran (Sept). Sementara dari EUROZONE & JERMAN akan dipantau pula data Industrial Production (Aug) serta ZEW Economic Sentiment di bulan Oct untuk outlook bulan ke depan.
- **KOMODITAS:** Harga MINYAK mentah turun karena OPEC menurunkan outlook pertumbuhan permintaan minyak 2024 dan 2025, sementara impor minyak China turun untuk bulan kelima berturut-turut. Secara keseluruhan, Impor China bulan Sept hanya tumbuh 0,3% yoy, jauh lebih lemah dari prediksi 0,9% dan bulan Aug di 0,5%. Minyak mentah US WTI merosot 2,29% menjadi USD 73,83 / barel, sementara BRENT turun 2,0% ke level USD 77,46 / barel. Dari sudut komoditas lain, EMAS turun dari level tertinggi sepekan yang berlawanan dengan posisi greenback. Harga spot Emas turun 0,12% menjadi USD 2.652,68 / ons.
- IHSG akhirnya mampu ditutup di atas Resistance pertama atau MA10 (setelah hampir sebulan tenggelam di bawahnya), di atas level 7540 yang sekarang ganti peran menjadi Support terdekat. Penguatan IHSG kemarin sebesar 39pts / +0,52% ke level 7559,66 sesungguhnya masih diwarnai oleh aksi jual bersih asing sebesar IDR 247,49 milyar; namun setidaknya secara teknikal posisi Closing membuka potensi penguatan lebih lanjut setidaknya menuju 7650. NHKSI RESEARCH merasa penting bagi IHSG untuk ditutup di atas level tsb demi menetralkan ancaman konsolidasi lebih lanjut. Oleh karena itu, para investor / trader perlu perhatian kekuatan bullish menjelang mendekati Resistance kritikal tsb, sebelum memutuskan untuk positioning lebih agresif itu lebih karena melemahnya Dollar akibat semakin feasible pemotongan Fed Fund Rate setelah sejumlah angka Inflasi AS dirilis.

Company News

- PYFA: Pyridam Farma Bidik 7 Perusahaan untuk Diakuisisi Setelah Probiotek
- ENRG: Emiten Migas Bakrie Caplok 100% Hak Partisipasi Blok Sengkang
- BUMI: Bumi Resources Target Selesaikan Studi Hilirisasi Batu Bara Tahun Depan

Domestic & Global News

Prabowo Minta Sri Mulyani Jadi Menkeu Lagi
Penjualan Mobil Listrik Global naik 30,5% di bulan September karena China Menguat dan Eropa Mulai Pulih

Sectors

	Last	Chg.	%
Technology	3821.16	65.24	1.74%
Energy	2754.29	28.24	1.04%
Consumer Non-Cyclicals	747.07	6.58	0.89%
Finance	1517.49	6.70	0.44%
Basic Material	1403.43	6.10	0.44%
Consumer Cyclical	884.80	3.54	0.40%
Property	815.35	-1.55	-0.19%
Transportation & Logistic	1503.40	-3.75	-0.25%
Industrial	1056.01	-5.28	-0.50%
Healthcare	1584.09	-11.46	-0.72%
Infrastructure	1529.06	-12.32	-0.80%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.25%	Real GDP	5.05%	5.11%
FX Reserve (USD bn)	149.92	150.20	Current Acc (USD bn)	-3.02	-2.16
Trd Balance (USD bn)	2.90	0.47	Govt. Spending Yoy	1.42%	19.90%
Exports Yoy	7.13%	6.46%	FDI (USD bn)	4.89	6.03
Imports Yoy	9.46%	11.07%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	1.84%	2.12%	Cons. Confidence*	123.50	124.40

JCI Index

October 14	7,559.65
Chg.	+39.05 pts (+0.52%)
Volume (bn shares)	21.83
Value (IDR tn)	8.90
Up 260 Down 225 Unchanged 185	

Most Active Stocks

by Value	Stocks	Val.	Stocks	Val.
	BBRI	614.5	ANTM	279.8
	BMRI	387.3	BRMS	238.1
	ASII	354.0	AMMN	225.5
	BBCA	332.3	BUMI	218.9
	GOTO	313.3	BBNI	199.3

Foreign Transaction

Buy	Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
	ANTM	84.6	BBRI	165.4
	TINS	75.7	ASII	143.6
	BBNI	72.6	SMGR	58.6
	BBCA	36.2	BMRI	58.2
	BUMI	34.4	BRIS	37.0

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.68%	-0.00%
USDIDR	15,560	-0.13%
KRWIDR	11.46	-0.62%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	43,065.22	201.36	0.47%
S&P 500	5,859.85	44.82	0.77%
FTSE 100	8,292.66	39.01	0.47%
DAX	19,508.29	134.46	0.69%
Nikkei	39,605.80	0.00	0.00%
Hang Seng	21,092.87	(159.11)	-0.75%
Shanghai	3,284.32	66.59	2.07%
Kospi	2,623.29	26.38	1.02%
EIDO	21.96	0.06	0.27%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,648.5	(8.1)	-0.30%
Crude Oil (\$/bbl)	73.83	(1.73)	-2.29%
Coal (\$/ton)	148.20	1.50	1.02%
Nickel LME (\$/MT)	17,670	(194.0)	-1.09%
Tin LME (\$/MT)	32,445	(767.0)	-2.31%
CPO (MYR/Ton)	4,313	(37.0)	-0.85%

PYFA : Pyridam Farma Bidik 7 Perusahaan untuk Diakuisisi Setelah Probiotec

Emiten farmasi PT Pyridam Farma Tbk. (PYFA) menargetkan untuk melakukan merger dan akuisisi (M&A) terhadap tujuh perusahaan lagi, setelah mengakuisisi Probiotec asal Australia. Direktur Utama Pyridam Farma Lee Yan Gwan mengatakan pihaknya terus melihat kesempatan secara inorganik atau seperti melalui akuisisi dan merger. Dia menjelaskan kesempatan inorganik tersebut ada di kawasan Asia Tenggara, seperti Filipina, Malaysia, dan Myanmar. "Ada juga kesempatan inorganik di Australia. Tetapi setelah nanti ada definitive agreement, baru bisa dipaparkan," kata Lee, dalam paparan publik PYFA, Senin (14/10/2024). Dia melanjutkan saat ini PYFA tengah mengkaji target-target tersebut. Sebanyak 7 perusahaan tengah diidentifikasi perseroan, tetapi ada beberapa perusahaan lagi yang ditargetkan PYFA. Menurut Lee, akuisisi ini memiliki tujuan untuk memberikan manfaat bagi perusahaan secara keseluruhan. Manfaat tersebut seperti menambah kapasitas, kapabilitas, dan memperbesar area lokasi PYFA. Sementara itu, Direktur Pyridam Farma Yenfrino Gunadi menjelaskan akuisisi ke depan yang akan dilakukan oleh PYFA belum tentu memiliki nilai sebesar Probiotec. Yenfrino juga menjelaskan PYFA akan memprioritaskan untuk membiayai akuisisi tersebut menggunakan dana kas internal terlebih dahulu. (Bisnis)

BUMI : Bumi Resources Target Selesaikan Studi Hilirisasi Batu Bara Tahun Depan

Emiten batu bara Grup Bakrie, PT Bumi Resources Tbk. (BUMI) menargetkan studi ihwal proyek hilirisasi batu bara rampung tahun depan. Direktur PT Bumi Resources Tbk. (BUMI) Rio Supin mengatakan perseroannya belakangan tengah mengkaji potensi hilirisasi batu bara dengan produk akhir antara metanol dan amonia. "Target di 2025 kami harus sudah menyelesaikan studinya," kata Rio dalam Rakornas REPNAS di Jakarta, Senin (14/10/2024). Kendati demikian, Rio mengatakan, perseroannya masih menantikan aturan teknis turunan dari amanat royalti 0% bagi perusahaan pemegang Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) operasi produksi dan IUPK kelanjutan operasi kontrak atau perjanjian. Beleid itu tertuang dalam Peraturan Pemerintah No. 25/2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral, yang merupakan peraturan pelaksana dari UU No 11/2020 tentang Cipta Kerja. Selain itu, kata dia, perseronnnya turut menantikan kebijakan pajak karbon untuk diterapkan. Kerangka kebijakan karbon itu, menurut dia, bakal berdampak serius pada keekonomian proyek hilirisasi yang bakal dijalankan BUMI. (Bisnis)

ENRG : Emiten Migas Bakrie Caplok 100% Hak Partisipasi Blok Sengkang

Emiten migas afiliasi Grup Bakrie, PT Energi Mega Persada Tbk. (ENRG) mengakuisisi seluruh hak partisipasi atau participating interest (PI) blok migas Sengkang. Aksi akuisisi itu dilakukan ENRG lewat anak usahanya, PT EMP Energi Jaya dengan membeli keseluruhan saham Energy equity Holdings Pty Ltd yang dipegang masing-masing Energy World Corporation Ltd dan Ventures Holdings Pty Ltd. Adapun, EMP telah menandatangani perjanjian jual beli saham itu pada 10 Oktober 2024 lalu. Targetnya, transaksi bakal diselesaikan akhir bulan ini. "Dengan diselesaikannya transaksi pembelian ini, kami berharap untuk dapat melanjutkan aktivitas pemboran demi meningkatkan cadangan di KKS Sengkang," kata CEO dari EMP Syailendra S. Bakrie lewat keterangan resmi, Senin (14/10/2024). Syailendra turut menargetkan setelah akuisisi keseluruhan hak partisipasi blok migas itu, perseroan bisa memulai produksi gas dari lapangan Wasambo. (Bisnis)

Domestic & Global News

Prabowo Minta Sri Mulyani Jadi Menkeu Lagi

Presiden terpilih Prabowo Subianto secara terang-terangan meminta Sri Mulyani Indrawati untuk kembali menjadi Menteri Keuangan. Ini terungkap dalam pertemuan keduanya malam ini di kediaman Prabowo, Jalan Kertanegara, Jakarta, Senin (14/10/2024). "Beliau minta saya untuk jadi Menkeu kembali," tegas Sri Mulyani. Sri Mulyani mengatakan dirinya dan Prabowo sudah beberapa kali bertemu untuk membahas Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), serta mendengar program prioritas presiden dan wakil presiden terpilih. "Jadi selalu konsultasi, lalu berbagai langkah untuk memperkuat Kementerian Keuangan dan keuangan negara dengan program-program beliau," ujarnya. Sri Mulyani mengatakan Prabowo sangat memperhatikan kondisi APBN dan dampaknya kepada masyarakat. Prabowo memberi arahan untuk mengoptimalkan pajak dan belanja negara. Dalam perbincangannya bersama Prabowo, Sri Mulyani mengatakan diminta untuk membantu penganggaran kementerian-kementerian yang akan berubah nomenklaturnya, karena akan ada beberapa kementerian baru dalam kabinet Prabowo nanti. Sri Mulyani juga mengatakan tidak ada pembicaraan soal pemisahan Kementerian Keuangan. (CNBC Indonesia)

Penjualan Mobil Listrik Global naik 30,5% di bulan September karena China Menguat dan Eropa Mulai Pulih

Penjualan global kendaraan listrik dan plug-in hybrid naik 30,5% secara tahunan di bulan September, karena China melampaui rekor angka yang tercatat di bulan Agustus dan Eropa melanjutkan pertumbuhannya, perusahaan riset pasar Rho Motion mengatakan pada hari Selasa. Kenaikan di pasar AS berjalan lambat dan stabil untuk mengantisipasi pemilihan umum 5 November, yang membuatnya sulit untuk memprediksi tren masa depan di negara ini, kata manajer data Charles Lester kepada Reuters. Produsen mobil China berusaha untuk meningkatkan penjualan mereka di Uni Eropa meskipun ada bea masuk hingga 45% dan di tengah menurunnya permintaan global untuk mobil listrik. Produsen mobil China dan Eropa saling berhadapan di pameran mobil Paris pada hari Senin. Penjualan di China melonjak 47,9% pada bulan September dan mencapai 1,12 juta kendaraan, sementara di Amerika Serikat dan Kanada naik 4,3% menjadi 0,15 juta. Di Eropa, penjualan mobil listrik naik 4,2% menjadi 0,3 juta unit, berkat lonjakan 24% di Inggris dan kenaikan di Italia, Jerman, dan Denmark, kata Lester. Di pasar Cina, tingkat penetrasi BEV dan PHEV tumbuh lebih cepat dari yang diperkirakan dan penjualan "bisa menjadi rekor setiap bulan hingga akhir tahun", kata Lester. Dia menambahkan bahwa pertumbuhan 7% tahun-ke-tahun di Jerman merupakan "berita yang positif", dan bahwa tujuan pengurangan emisi karbon menengah yang ditetapkan di Uni Eropa untuk tahun depan akan menguji pasar di negara tersebut. (Reuters)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							4.001.7							
BBCA	10.500	9.400	11.500	Overweight	9.5	15.7	1.294.4	25.2x	5.4x	22.1	2.6	9.1	11.2	0.9
BBRI	4.900	5.725	5.550	Overweight	13.3	(7.1)	742.6	12.3x	2.4x	20.1	6.5	14.2	1.0	1.3
BBNI	5.425	5.375	6.125	Overweight	12.9	4.8	202.3	9.5x	1.4x	14.8	5.2	7.0	3.9	1.2
BMRI	6.925	6.050	7.775	Overweight	12.3	14.0	646.3	11.5x	2.5x	23.2	5.1	10.4	5.2	1.2
Consumer Non-Cyclicals							1.082.6							
INDF	7.050	6.450	7.400	Hold	5.0	5.2	61.9	9.6x	1.0x	10.9	3.8	2.2	(30.8)	0.5
ICBP	12.350	10.575	13.600	Overweight	10.1	13.6	144.0	30.0x	3.4x	11.8	1.6	7.2	(38.3)	0.6
UNVR	2.320	3.530	3.100	Buy	33.6	(36.4)	88.5	19.6x	31.0x	132.8	6.0	(6.2)	(9.7)	0.4
MYOR	2.650	2.490	2.800	Overweight	5.7	2.3	59.3	16.0x	3.8x	25.8	2.1	9.5	40.0	0.4
CPIN	4.950	5.025	5.500	Overweight	11.1	(4.8)	81.2	30.0x	2.9x	9.7	0.6	6.7	28.6	0.5
JPFA	1.545	1.180	1.400	Underweight	(9.4)	20.2	18.1	7.7x	1.2x	17.3	N/A	14.5	1700.3	1.0
AALI	6.825	7.025	8.000	Buy	17.2	(5.9)	13.1	11.0x	0.6x	5.4	3.6	9.8	36.3	0.7
TBLA	665	695	900	Buy	35.3	(22.2)	4.1	6.6x	0.5x	7.2	6.0	2.9	(10.3)	0.4
Consumer Cyclicals							479.5							
ERA4	456	426	600	Buy	31.6	3.6	7.3	8.1x	0.9x	12.3	3.7	14.6	14.1	0.8
MAPI	1.720	1.790	2.200	Buy	27.9	(12.5)	28.6	16.3x	2.6x	17.8	0.5	15.4	(10.9)	0.7
HRTA	466	348	590	Buy	26.6	14.2	2.1	6.6x	1.0x	16.5	3.2	33.5	10.8	0.2
Healthcare							311.8							
KLBF	1.715	1.610	1.800	Hold	5.0	(2.0)	80.4	26.1x	3.6x	14.5	1.8	7.6	18.4	0.5
SIDO	650	525	700	Overweight	7.7	12.1	19.5	17.5x	5.6x	33.0	4.7	14.7	35.7	0.6
MIKA	3.100	2.850	3.000	Hold	(3.2)	14.0	44.2	40.5x	7.2x	18.8	1.1	19.7	34.1	0.6
Infrastructure							1.687.51							
TLKM	2.900	3.950	4.550	Buy	56.9	(24.7)	287.3	12.2x	2.2x	18.6	6.2	2.5	(7.8)	1.1
JSMR	4.880	4.870	6.450	Buy	32.2	7.0	35.4	4.4x	1.2x	30.4	0.8	46.5	104.3	0.9
EXCL	2.290	2.000	3.800	Buy	65.9	(3.8)	30.1	18.2x	1.1x	6.3	2.1	8.2	54.0	0.8
TOWR	815	990	1.070	Buy	31.3	(13.8)	41.6	12.3x	2.4x	20.5	3.0	6.5	10.3	0.9
TBIG	1.880	2.090	2.390	Buy	27.1	(1.8)	42.6	26.6x	3.8x	14.6	3.2	4.1	5.6	0.4
MTEL	620	705	840	Buy	35.5	(5.3)	51.8	25.3x	1.5x	6.2	2.9	7.8	8.3	0.7
PTPP	462	428	1.700	Buy	268.0	(38.8)	3.0	5.4x	0.2x	4.6	N/A	9.3	50.0	1.7
Property & Real Estate							476.8							
CTRA	1.380	1.170	1.450	Overweight	5.1	33.3	25.6	12.2x	1.2x	10.6	1.5	12.7	33.6	0.7
PWON	510	454	530	Hold	3.9	20.3	24.6	13.3x	1.3x	9.9	1.8	12.6	(23.0)	0.7
Energy							1.649.4							
ITMG	25.950	25.650	27.000	Hold	4.0	(4.6)	29.3	5.9x	1.1x	18.1	11.5	(19.2)	(59.3)	0.9
PTBA	3.100	2.440	4.900	Buy	58.1	15.2	35.7	6.6x	1.8x	28.5	12.8	4.2	(26.9)	0.9
ADRO	3.870	2.380	2.870	Sell	(25.8)	42.8	119.0	5.0x	1.1x	22.9	10.6	(14.6)	(10.3)	1.1
Industrial							378.2							
UNTR	26.025	22.625	28.400	Overweight	9.1	(0.2)	97.1	5.0x	1.1x	23.9	8.6	(6.1)	(15.0)	1.0
ASII	4.930	5.650	5.175	Hold	5.0	(17.5)	199.6	6.2x	1.0x	16.7	10.5	(1.5)	(9.0)	1.1
Basic Ind.							2.117.7							
AVIA	480	500	620	Buy	29.2	(10.3)	29.7	18.0x	3.1x	16.9	4.6	3.2	0.9	0.3
SMGR	4.140	6.400	9.500	Buy	129.5	(37.0)	28.0	15.5x	0.6x	4.2	2.0	(3.6)	(42.2)	1.2
INTP	7.300	9.400	12.700	Buy	74.0	(27.0)	26.9	14.8x	1.2x	8.3	1.2	1.9	(37.0)	0.6
ANTM	1.630	1.705	1.560	Hold	(4.3)	(7.1)	39.2	14.3x	1.3x	10.4	7.9	7.1	(18.0)	1.0
MARK	1.070	610	1.010	Underweight	(5.6)	74.0	4.1	17.0x	4.7x	29.0	4.7	73.4	128.3	0.9
NCKL	915	1.000	1.320	Buy	44.3	(8.0)	57.7	10.4x	2.3x	24.9	2.9	25.0	(5.1)	N/A
Technology							329.4							
GOTO	65	86	77	Buy	18.5	(3.0)	78.1	N/A	1.9x	(110.6)	N/A	12.4	62.9	1.6
WIFI	308	154	424	Buy	37.7	79.1	0.7	5.1x	0.9x	19.2	0.3	40.1	811.2	1.1
Transportation & Logistic							43.9							
ASSA	765	790	1.100	Buy	43.8	(11.6)	2.8	17.4x	1.4x	8.9	2.6	(0.9)	78.3	1.2
BIRD	2.050	1.790	1.920	Underweight	(6.3)	(2.4)	5.1	11.3x	0.9x	8.4	4.4	11.3	1.0	0.8

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	-	-	-	-	-	-	-
14 – October							
Tuesday	JP	11.30	Industrial Production MoM	-	Aug F	-	-3.3%
15 – October	GE	16.00	ZEW Survey Expectations	-	Oct	10.0	3.6
	GE	16.00	ZEW Survey Current Situation	-	Oct	-84.0	-84.5
	US	19.30	Empire Manufacturing	-	Oct	0.0	11.5
Wednesday	ID	14.20	BI Rate	-	Oct 16	6.00%	6.00%
16 – October	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-	Oct 11	-	-5.1%
Thursday	US	19.30	Initial Jobless Claims	-	Oct 12	-	258k
17 – October	US	19.30	Industrial Production MoM	-	Sep	-0.1%	0.8%
	US	19.30	Retail Sales Advance MoM	-	Sep	0.2%	0.1%
Friday	US	19.30	Housing Starts	-	Sep	1350k	1356k
18 – October							

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	MFIN
14 – October	Cum Dividend	AUTO
Tuesday	RUPS	DEAL, SKLT
15 – October	Cum Dividend	ASGR, PLIN
Wednesday	RUPS	DGNS, GMFI, LUCY
16 – October	Cum Dividend	-
Thursday	RUPS	AMOR, BEKS, POOL
17 – October	Cum Dividend	VICI
Friday	RUPS	ADRO, JARR
18 – October	Cum Dividend	-

Source: IDX, NHKSI Research



IHSG

Broke MA50, potential continued bearish movement

Support: 7435-7460 / 7335-7375 / 7040-7100

Resistance: 7880-7900 / 7720-7760 / 7525-7555

Advise: wait n see

UNVR — PT Unilever Indonesia Tbk



PREDICTION 15 October2024

Double bottom, RSI divergence, breakout from MA50

Buy on break

Entry: >2350

TP: 2500-2540 / 2630 / 2700

SL: 2240

BBYB — PT Bank Neo Commerce Tbk.



PREDICTION 15 October2024

At bottom trendline of ascending parallel channel

Spec buy

Entry: 262-260

TP: 274-276 / 300-306 / 318-320

SL: <250

BBNI — PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk



PREDICTION 15 October2024

Rebound from support area around MA200, fibo re-
tracement 61.8%

Spec buy

Entry: 5425-5300

TP: 5750-5850 / 6000-6075

SL: 5100

IMAS —PT Indomobil Sukses Internasional Tbk



PREDICTION 15 October2024

At long term swing support

Swing buy

Entry: 1275-1250

TP: 1355-1380 / 1475-1500

SL: 1220

MDKA—PT Merdeka Copper Gold Tbk



PREDICTION 15 October2024

Retrace to broken resistance at MA200, fibonacci 50%

Spec buy

Entry: 2530

TP: 2700-2750 / 2880-2930

SL: 2470

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134
E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjarangan, Kec. Penjarangan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjarangan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta